

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif karena berdasarkan pengamatan si penulis. Data yang akan disajikan nantinya bukan berupa data statistik.

Menurut Moleong (2011 : 44) “Penelitian Kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak : peneliti dan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Meskipun demikian, data yang terkumpul dari penelitian ini memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu perhitungan. Peneliti melakukan pendekatan investigasi, karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari PT. PLN (Persero) Rayon Krian

yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Rayon Krian yang bertempat di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 11 Krian. Penelitian dilakukan pada Fungsi Pengelolaan Pendapatan yang membawahi 3 fungsi antara lain: fungsi-IV (fungsi pembukuan pelanggan); fungsi-V (fungsi penagihan) dan fungsi-VI (fungsi pengawasan kredit).

B. Keterlibatan Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini harus mempersiapkan alat pendukung, diantaranya : alat tulis, kamera dan alat rekam. Alat ini nantinya akan digunakan sebagai dokumentasi atas setiap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data yang terkait seperti laporan piutang pelanggan, laporan kinerja perusahaan, serta data-data yang mendukung laporan tersebut

Adapun hal hal yang harus diperhatikan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian adalah : Menghargai hak-hak serta kepentingan

informan dalam melaksanakan pekerjaan, menyampaikan maksud penelitian kepada informan, memperhatikan setiap informasi yang diberikan oleh informan, sebaiknya mengkonunikasikan ulang setiap hasil laporan penelitian kepada informan yang bersangkutan. Hal ini untuk mencegah adanya salah penafsiran terhadap penjelasan yang diberikan oleh informan, selalu menjaga dan mena'ati peraturan di perusahaan

C. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan judul skripsi ini, dilakukan prosedur pengumpulan data. Yaitu dengan melalui:

1. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata mengenai aktifitas perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pelaporan piutang pelanggan dengan kinerja perusahaan.
2. Wawancara, mengadakan komunikasi atau bertanya jawab secara langsung dengan segenap karyawan dalam perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, dengan mempelajari, mencatat dan mengcopy dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan pelaporan piutang pelanggan serta pelaporan kinerja perusahaan. Selain itu juga melakukan studi pustaka dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan piutang dan kinerja perusahaan.

Jenis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan staf perusahaan PT PLN Rayon Krian untuk mengetahui pelaporan piutang pelanggan .

2. Data Sekunder

Menurut Indriantoro (2002:147), data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Dalam penelitian ini data sekunder lebih menitik beratkan pada analisa laporan piutang pelanggan dan laporan kinerja perusahaan.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Biklen dalam Moleong (2011 : 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif prosesnya berjalan dengan mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan agar data-data yang terkumpul mudah untuk diolah dan dipahami.

Teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan survey untuk memperoleh gambaran pelaporan piutang pada PT. PLN (Persero) Rayon Krian

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, serta membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
3. Melakukan analisis dokumen dan catatan yang digunakan pada prosedur pencatatan piutang
4. Menganalisis hasil pengamatan atau hasil informasi yang didapat dari penelitian tersebut dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

E. Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2011 : 324) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Kriteria derajat kepercayaan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Kriteria keteralihan dan kebergantungan secara rinci berarti peneliti dituntut agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan obyek yang diteliti.

Kriteria kepastian dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tahap pemeriksaan hasil penelitian antara peneliti dan auditor. Tahapan ini dimulai dari peneliti memberikan laporan hasil penelitian dan penjelasan yang dapat disampaikan, jika dalam laporan tersebut ada kesalahan, maka auditor akan merevisi laporan tersebut dan dikembalikan kepada peneliti untuk perbaikan selanjutnya. Namun jika dalam laporan tersebut tidak ada revisi, maka auditor dapat memberikan persetujuan atas hasil laporan penelitian tersebut.